

## The Effect Of *Earnings Per Share (EPS)*, *Earnings Before Interest Taxes Depreciation And Amortization (EBITDA)* And *Debt To Assets Ratio (DAR)* On Stock Prices Of PT Sarana Menara Nusantara Tbk For The Period 2010–2024

### Pengaruh *Earnings Per share (EPS)* *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization (EBITDA)* Dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* Terhadap Harga Saham PT Sarana Menara Nusantara Tbk Periode 2010-2024

Nita Cahyani Gea<sup>1)</sup>; Achmad Agus Yasin Fadli<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Study Program of Management, Faculty of Economic, Universitas Pamulang

Email: <sup>1)</sup> [nitadouble2001@gmail.com](mailto:nitadouble2001@gmail.com); <sup>2)</sup> [dosen00949@unpam.ac.id](mailto:dosen00949@unpam.ac.id); <sup>3)</sup> [manajemenunpam@gmail.ac.id](mailto:manajemenunpam@gmail.ac.id)

#### ARTICLE HISTORY

Received [13 Februari 2026]

Revised [15 April 2026]

Accepted [29 April 2026]

#### KEYWORDS

*Earnings Per Share (EPS)*, *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization (EBITDA)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Harga Saham*.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Earnings Per Share*, *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap Harga saham pada PT Sarana Menara Nusantara, Tbk di Kudus, Jawa Tengah. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh berupa laporan keuangan PT Sarana Menara Nusantara, Tbk selama 15 tahun periode tahun 2010-2024. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0,037 < 0,05$ . Uji hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel atau  $2,370 > 2,201$ . *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* Tidak berpengaruh signifikan terhadap harga dengan nilai signifikansi  $0,341 > 0,05$ . Uji hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel atau  $-0,995 < 2,201$ . *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0,049 > 0,05$  dan Uji hipotesis diperoleh nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel atau  $2,212 < 2,201$ . Adapun *Earnings Per Share*, *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization*, *Debt Asset Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0,044 < 0,05$  dan Uji hipotesis diperoleh nilai  $f$  hitung  $< f$  tabel atau  $3,776 > 3,59$ .

#### ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of *Earnings Per Share (EPS)*, *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)*, and *Debt to Assets Ratio (DAR)* on stock prices of PT Sarana Menara Nusantara Tbk, located in Kudus, Central Java. This study employs a quantitative research approach. The sampling technique used is saturated sampling, consisting of financial statements of the company over a period of fifteen years, from 2010 to 2024. The data analysis using linear regression analysis. The results indicate that *Earnings Per Share (EPS)* has a significant effect on stock prices, with a significance value of  $0,037 < 0,05$  and a  $t$ -value of  $2,370 > t$ -table value of  $2,201$ . Meanwhile, *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)* has no significant effect on stock prices, with a significance value of  $0,341 > 0,05$  and a  $t$ -value of  $-0,995 < 2,201$ . Likewise, *Debt to Assets Ratio (DAR)* has significant effect on stock prices, with a significance value of  $0,049 > 0,05$  and a  $t$ -value of  $2,638 < 2,201$ . However, the variables *Earnings Per Share*, *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization*, and *Debt to Assets Ratio* simultaneously have a significant effect on stock prices, as evidenced by a significance value of  $0,044 < 0,05$  and a calculated  $F$ -value of  $3,776 > F$ -table value of  $3,59$ .

## PENDAHULUAN

Harga saham merupakan refleksi nilai perusahaan yang ditentukan oleh persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Dalam kerangka analisis fundamental, rasio keuangan menjadi indikator penting dalam menilai kondisi perusahaan, khususnya *Earning Per Share (EPS)*, *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization (EBITDA)*, dan *Debt to Assets Ratio (DAR)*. *Earnings Per Share (EPS)* merepresentasikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba per lembar saham, *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization (EBITDA)* menggambarkan kinerja operasional sebelum pengaruh struktur pendanaan dan kebijakan akuntansi, sedangkan *Debt to Assets Ratio (DAR)* menunjukkan tingkat leverage dan risiko keuangan perusahaan.

Secara empiris, fenomena pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk menunjukkan bahwa peningkatan *Earnings Per Share (EPS)* dan *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization (EBITDA)* pada beberapa periode tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga saham yang

proporsional. Di sisi lain, peningkatan *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebagai konsekuensi ekspansi dan pembiayaan melalui utang berpotensi meningkatkan risiko keuangan yang dapat memengaruhi respons pasar. Ketidaksiharian antara kinerja keuangan dan pergerakan harga saham tersebut mengindikasikan adanya dinamika hubungan yang perlu diuji secara empiris. Selain itu, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam terkait pengaruh EPS, EBITDA, dan DAR terhadap harga saham. Menurut Ismail (2021), *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham karena mencerminkan tingkat keuntungan yang diterima pemegang saham. Pendapat ini berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Suraya (2025) yang menemukan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selanjutnya, Penelitian oleh Fahrozi dan Muin (2021) menyatakan bahwa *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA) tidak selalu berpengaruh signifikan, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Onasis (2016:156) menyebutkan bahwa *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2020) menemukan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian oleh Pratama, Kurnianingsih, dan Santoso (2023) menemukan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) justru berpengaruh negatif terhadap harga saham karena meningkatnya leverage dapat meningkatkan risiko keuangan.

Namun demikian, pendekatan empiris yang menguji kombinasi *Earnings Per Share* (EPS), *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA), dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara bersama-sama terhadap harga saham masih belum banyak dieksplorasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA), dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap harga saham PT Sarana Menara Nusantara Tbk, secara parsial maupun simultan guna memberikan bukti empiris yang memperkaya literatur keuangan dan menjadi referensi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

## LANDASAN TEORI

### Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Hasan dkk 2020:5). Definisi ini menekankan pentingnya fungsi perencanaan dan pengendalian keuangan sebagai bagian integral dalam pengambilan keputusan perusahaan. Lebih lanjut, Hariyani dkk. (2021) menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan bagian esensial dalam proses bisnis organisasi yang meliputi aktivitas pendanaan, pengalokasian dana, serta pengelolaan aset perusahaan sesuai dengan tujuan organisasi.

Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, manajer keuangan bertanggung jawab untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan pendanaan, investasi, dan pengelolaan aset, sehingga dapat memberikan keuntungan optimal bagi pemegang saham.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang digunakan untuk mencatat dan mengevaluasi kinerja sebuah perusahaan. Selain itu, laporan ini juga menjadi dasar untuk pemberian kompensasi kepada pemegang saham. Bagi pemilik perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan adalah bagian penting dari kompensasi mereka (Handini 2020:12). Laporan keuangan sangat penting untuk manajemen yang efisien. Secara umum, laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyajikan informasi yang jelas mengenai keadaan dan kinerja suatu entitas dalam periode tertentu, yang dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan umumnya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

### Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang sangat dipikirkan untuk membantu mengevaluasi kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa lalu dan masa kini, dengan tujuan utama yaitu untuk membuat perkiraan atau prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi atau kinerja perusahaan pada masa yang akan datang (Kariyoto 2019:21). Analisis laporan keuangan perusahaan dilakukan untuk mengukur tingkat profitabilitas (keuntungan) dan risiko atau kesehatan perusahaan. Analisis ini mencakup analisis rasio keuangan, serta identifikasi kelemahan dan kekuatan di

bidang finansial, yang sangat berguna dalam menilai kinerja manajemen di masa lalu serta prospeknya di masa depan (Purnamasari dan Djuniardi, 2021:131).

### **Earnings Per Share (EPS)**

*Earnings Per Share* (EPS) merupakan ukuran profitabilitas yang menyatakan jumlah laba bersih yang tersedia bagi setiap lembar saham yang beredar. *Earnings Per Share* (EPS) biasanya dihitung sebagai laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode tertentu (Sistya dan Ety 2024:119). *Earnings Per Share* (EPS) sering digunakan investor dan analis pasar modal sebagai indikator utama untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba per unit kepemilikan saham sehingga menjadi sinyal penting dalam pengambilan keputusan investasi. Agrawal (2021) menegaskan bahwa *Earning Per Share* merupakan faktor penting yang mempengaruhi harga saham perusahaan dengan laba positif cenderung mengalami kenaikan harga saham, sedangkan laba negatif menekan harga.

### **Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization (EBITDA)**

*Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba murni dari kegiatan operasional tanpa dipengaruhi oleh kebijakan pembiayaan, pajak, dan penyusutan aset. *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja operasional perusahaan (Afifah 2023:11). Semakin tinggi nilai EBITDA menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Kondisi ini umumnya direspons positif oleh pasar, karena mencerminkan potensi keuntungan yang lebih besar bagi investor. Ketika prospek perusahaan dinilai baik, maka permintaan terhadap saham perusahaan cenderung meningkat, sehingga mendorong kenaikan harga saham di pasar modal.

### **Debt to Assets Ratio (DAR)**

*Debt to Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir 2019). *Debt to Asset Ratio* yang tinggi cenderung meningkatkan risiko gagal bayar (financial risk), sehingga dapat menurunkan minat investor dan berdampak pada penurunan harga saham. Sebaliknya, *Debt to Assets Ratio* yang berada pada tingkat optimal dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan utang untuk meningkatkan kinerja dan ekspansi usaha, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Dengan demikian, *Debt to Assets Ratio* memiliki peran penting dalam menentukan respons pasar terhadap kondisi keuangan perusahaan.

### **Harga Saham**

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham juga dapat menunjukkan nilai dari suatu perusahaan. Pada umumnya semakin tinggi harga saham suatu perusahaan sebanding dengan nilai perusahaannya. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Vany, 2021). Harga saham yang meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang baik bagi investor. Nilai pemegang saham akan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Mutiarani, dkk 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (annual report) dan harga saham perusahaan selama periode 2010–2024 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan <https://www.ptsmn.co.id>. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26, yang sebelumnya didahului dengan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	15	16.52	289.96	109.5940	90.15864
EBITDA	15	53.32	109.58	80.8413	11.90689
DAR	15	0.62	0.83	0.7380	0.06062
Harga Saham	15	690.00	12950.00	3328.0000	3484.93687
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Data Diolah, SPSS V26

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel *Earnings Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum sebesar 16,52 dan maksimum 289,96, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 109,5040 serta standar deviasi 90,15864. Nilai standar deviasi yang relatif besar menunjukkan bahwa EPS mengalami fluktuasi yang cukup tinggi selama periode penelitian. Variabel *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA) menunjukkan nilai minimum 53,32 dan maksimum 109,58, dengan rata-rata sebesar 80,8413 serta standar deviasi 11,90689. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan EPS mengindikasikan bahwa variasi EBITDA cenderung lebih stabil. Sementara itu, *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki nilai minimum 0,62 dan maksimum 0,83, dengan rata-rata 0,7380 serta standar deviasi 0,06062. Nilai standar deviasi yang rendah menunjukkan bahwa tingkat leverage perusahaan relatif konsisten sepanjang periode pengamatan.

### Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel  $Y$ . Dalam penelitian ini adalah *Earnings Per Share* ( $X_1$ ), *Earning Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* ( $X_2$ ), *Debt to Assets Ratio* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham ( $Y$ )

**Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-13042.413	10672.314		-1.222	0.247
	EPS	23.946	10.105	0.620	2.370	0.037
	EBITDA	-76.028	76.436	-0.260	-0.995	0.341
	DAR	26954.309	12183.115	0.469	2.212	0.049

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Diolah, SPSS Versi 26

Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = (-13042.413) + 23.946X_1 + (-76.028X_2) + 26954.309X_3.$$

Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar (-13042.413), Hal ini berarti, jika variabel *Earnings Per Share* (EPS), *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA), dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) semuanya bernilai nol, maka rata-rata Harga Saham diperkirakan sebesar (-13042.413).
- Koefisien Regresi *Earnings Per Share* ( $\beta_1$ ) sebesar 23.946 dengan arah positif. Hal ini berarti setiap peningkatan 1 satuan pada *Earnings Per Share* (EPS) maka Harga Saham diperkirakan akan meningkat sebesar 23.946.

- c. Koefisien Regresi *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (b2) sebesar (-76.028) dengan arah negative. Hal ini berarti setiap peningkatan 1 satuan pada *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA) maka Harga Saham diperkirakan akan menurun sebesar -76.028.
- d. Koefisien Regresi *Debt to Assets Ratio* (b3) sebesar 26954,309 dengan arah positif. Hal ini berarti, setiap peningkatan 1 satuan pada *Debt to Assets Ratio* (DAR) maka Harga Saham diperkirakan akan meningkat sebesar 26954,309.

## Uji F (Simultan)

Untuk pengujian pengaruh variabel *Earnings Per Share* (X1), *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (X2) dan *Debt to Assets Ratio* (X3) secara simultan terhadap Harga Saham (Y) dilakukan dengan uji statistik F (uji simultan) dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05).

**Tabel 3 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86264192.950	3	28754730.983	3.776	0.044 <sup>b</sup>
	Residual	83762797.050	11	7614799.732		
	Total	170026990.000	14			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DAR, EBITDA, EPS

Sumber : Data Diolah, SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil *uji F* pada tabel 4.3 diatas, didapat *fhitung* sebesar 3,776. Sedangkan *ftabel* dengan jumlah  $n = 15$  dan jumlah variabel bebas ( $k = 3$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .  $ftabel = f(k; n-k-1)$   $ftabel = 11$  maka diperoleh nilai *ftabel* yaitu 3,59 sehingga  $fhitung > ftabel$  3,776 > 3,59 dengan hasil signifikansi 0,044 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,044 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Earnings Per Share* (EPS), *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA), serta *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

## Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis variabel *Earnings Per Share* (X1), *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (X2) dan *Debt to Assets Ratio* (X3) terhadap Harga Saham (Y) dilakukan dengan *uji t* (uji secara parsial). Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05).

**Tabel 4 Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13042.413	10672.314		-1.222	0.247
	EPS	23.946	10.105	0.620	2.370	0.037
	EBITDA	-76.028	76.436	-0.260	-0.995	0.341
	DAR	26954.309	12183.115	0.469	2.212	0.049

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data Diolah, SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 4, hasil pengujian *uji t* diperoleh data sebagai berikut:

- a. Pada hasil uji diatas diketahui bahwa *Earnings Per Share* (EPS) mempunyai nilai *thitung* 2.370 sedangkan untuk *ttabel* dengan tingkat signifikansi (0,05) dengan derajat kebebasan ( $dk = n-k-1 = 15-3-1 = 11$ ) adalah sebesar ( $dk=11, \alpha=0,05$ ) = 2,201. Jadi didapat hasil perbandingan yaitu *thitung*

2,638 > ttabel 2,201. maka Ho2 ditolak Ha2 diterima, Adapun berdasarkan nilai signifikansi *Earnings Per Share* (EPS) yaitu sebesar 0,037 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 atau (0,037 < 0,05). Maka dapat disimpulkan jika variabel *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

- b. Pada hasil uji diatas diketahui bahwa *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA) mempunyai nilai thitung -0,995 sedangkan untuk ttabel dengan tingkat signifikansi (0,05) dengan derajat kebebasan (dk) =  $n-k-1 = 15-3-1 = 11$  adalah sebesar (dk=11, a=0,05) = 2,201. Jadi didapat hasil perbandingan yaitu thitung -0,995 < ttabel 2,201 maka Ho3 diterima Ha3 ditolak, Adapun nilai signifikansi *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA) yaitu sebesar 0,341 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 atau ( 0,341 > 0,05). Maka dapat disimpulkan jika variabel *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.
- c. Pada hasil uji diatas diketahui bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) mempunyai nilai thitung 2,212, sedangkan untuk ttabel dengan tingkat signifikansi (0,05) dengan derajat kebebasan (dk) =  $n-k-1 = 15-3-1 = 11$  adalah sebesar (dk=11, a=0,05) = 2,201. Jadi didapat hasil perbandingan yaitu thitung 2,212 > ttabel 2,201 maka Ho4 ditolak dan Ha4 diterima, Adapun nilai signifikansi *Debt to Assets Ratio* (DAR) yaitu sebesar 0,039 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 atau ( 0,049 > 0,05). Maka dapat disimpulkan jika variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. *Earnings Per Share* (EPS), *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara Bersama-sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk dengan nilai sig. 0,044. Menunjukkan bahwa kombinasi indikator kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar saham.
2. *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk dengan nilai sig. 0,037. Menunjukkan bahwa peningkatan laba per saham perusahaan dapat meningkatkan nilai saham.
3. *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk dengan nilai sig. 0,341. Menunjukkan bahwa dalam penelitian ini kinerja operasi perusahaan belum berdampak langsung pada Harga Saham.
4. *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk dengan nilai sig. 0,049. Menunjukkan bahwa struktur utang perusahaan dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai saham.

### Saran

1. Perusahaan disarankan untuk terus memperhatikan kinerja *Earnings Per Share* (EPS), karena hasil penelitian menunjukkan *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Strategi peningkatan laba per saham, seperti efisiensi operasional atau peningkatan pendapatan, dapat membantu menjaga atau meningkatkan nilai saham
2. Meskipun *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA) tidak berpengaruh signifikan pada penelitian ini, perusahaan tetap dianjurkan untuk memantau kinerja *Earnings Before Interest Taxes Depreciation and Amortization* (EBITDA) karena hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari operasi utama, yang dapat menjadi perhatian investor jangka Panjang.
3. *Debt to Assets Ratio* (DAR) juga terbukti berpengaruh terhadap harga saham, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan struktur modal yang optimal agar beban utang tidak terlalu tinggi, namun tetap mendukung ekspansi dan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. W. (2023). *Efektifitas Penerapan Sistem Pengendalian Ebitda Matrix Untuk Meningkatkan Ebitda Laboratorium Kalibrasi PT PAL* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Agrawal, O. P., & Bansal, P. K. (2021). A critical study on relationship of EPS and stock price. *Materials Today: Proceedings*, 37, 3011-3015.

- A'iniyah, R. Q., & Taufiqurahman, E. (2021). *Pengaruh Indikator Makroekonomi, Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Terhadap Return Saham: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Idx30 Di Bei 2015-2019*. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(2), 192-202.
- Alfifari. (2020). *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, A., Sembiring, L. D., Supitriyani, S., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis laporan keuangan*.
- Aziz, Y. N. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Indonesia YPTK).
- Badruzaman, J. (2017). Pengaruh earning per share terhadap harga saham. *Jurnal akuntansi*, 12(1), 101-110.
- Bagya, M. B., Suhadak, S., & Handayani, S. R. (2016). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Butar-Butar, A. K., Hasan, M., & Mardiani, R. (2022). Integritas laporan keuangan: kepemilikan manajerial, komite audit, leverage dan profitabilitas. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 102-116.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Cahyani, S., & Virby, S. (2025). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2021. *Jurnal Semarak*, 6(3), 1–13.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 99-108.
- Fadli, A. A. Y., & Suraya, A. (2019). Pengaruh Leverage (DAR) Dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS). *Jurnal Ekuivalensi*, 5(2), 74-88.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar manajemen keuangan: Teori dan soal jawab* (Edisi ke-6). Alfabeta.
- Fahrozi, M., & Muin, M. R. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio Dan EV/EBITDA Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1).
- Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh price earning (PER), earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40-57.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. ISBN 979-704-015-1
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2018). *Principles of managerial finance* (15th ed.). Pearson Education.
- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan 1*.
- Hartanto, W. (2019). *Mahir Saham dalam 7 Hari*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hery, S. E. (2016). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia. ISBN 978-602-375-540-0.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi ke-7)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada. ISBN 978-979-769-945-7.
- Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 5(2), 566-572.
- Labiba, A., Rasmini, M., & Kostini, N. (2021). Pengaruh earning per share (eps) terhadap harga saham. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 17(3), 519-526.

- Nadya, M., & Khoiriah, N. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. TELKOM INDONESIA (PERSERO), Tbk PERIODE 2013-2023. *JURNAL KONSISTEN*, 1(3), 342-355.
- Munggaran, A., & Sarah, I. S. (2017). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Kasus Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, and Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(2), 1-12.
- Musdalifa, W. P., & Mardiana, S. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 186-193.
- Mutiarani, N. N., Dewi, R. R., & Suhendro, S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Yang Terindeks Idx 30. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02), 433-443
- Onasis, D. (2016). Pengaruh Per Dan Ev/Ebitda Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Barang-Barang Konsumsi Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis (e-journal)*, 13(2).
- Paulina, J. (2021). Pengaruh earning per share dan return on asset terhadap harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk di BEI (Periode 2012-2016). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 661-678.
- Purnamasari, K., & Djuniardi, D. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Pratama, R. (2020). Pengantar Manajemen. Deepublish Publisher. ISBN 978-623-02-1305-2 (cetak); ISSN Elektronik 978-623-02-1367-0.
- Rachmawati, S., & Murwaningsari, E. (2024). Pelaporan Korporat: Aplikasi PSAK. Penerbit Salemba.
- Sari, P. A. (2023). Pengaruh Debt Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA) dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham dengan Intervening Economy Value Added (EVA) pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Inovasi*, 16(1), 1486-1507.
- SASONGKO, A. P. P. *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM*.
- Siswanto, H. B. (2018). Pengantar manajemen (Cetakan ke-15). Jakarta: Bumi Aksara. ISBN 979-526-704-3.
- Sri Handini, M. M. (2020). Buku Ajar: Manajemen Keuangan. Scopindo Media Pustaka.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta. ISBN 978-602-289-533-6.
- Supangat, A. (2020). Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik. Bandung: Penerbit Kencana.
- Tripandoyo Tampubolon, N. K., Simanjuntak, R., Hartono, Silmi, Hasanuddin, R., Muslim, B. L. B., Hamris, S., Rahayu, D. H., Mubyarto, N., Karim, K., & Susilawati, M. (2024). Manajemen keuangan. CV Pustaka Inspirasi Minang. ISBN 978-623-10-6174-4.
- Vany, C. A. P. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, ROE, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(2), 1-21.
- Wahyuni, S., & Suraya, A. (2025). PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT GUDANG GARAM Tbk PERIODE 2014-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 2536-2547
- Wati, T. A., Anjani, H. P., Rukmiati, L., Sinaga, L. F., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). *Manajemen Keuangan dalam Perusahaan*. *Journal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 50-57.
- Yuliani, I., Azhar, Z., & Fadillah, H. (2024). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Gross profit Margin (GPM) terhadap harga saham perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017. *JURNAL MANAJEMEN PRATAMA*, 1(1).